



Mengenal Syirik

Matreri 07

Ustadz Muhammad Idris

anb
academy

Tauhid 01

MENGENAL SYIRIK

Lawan dari kata tauhid adalah syirik
Lalu apa itu syirik ?

Syirik adalah menyamakan selain Allah dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Rububiyyah dan Uluhiyyah serta Asma dan Sifatnya.

Syirik di dalam rububiyyah yaitu:

menjadikan sekutu selain Allah yang mengatur alam semesta, sebagaimana firman-Nya:

قُلِ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۚ لَا يَمْلِكُونَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَمَا لَهُمْ فِيهَا مِنْ شِرْكٍَ وَمَا لَهُ مِنْهُمْ مِنْ ظَهِيرٍ

Katakanlah: “Serulah mereka yang kamu anggap (sebagai ilah) selain Allah, mereka tidak memiliki (kekuasaan) seberat dzarrah pun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mempunyai suatu saham pun dalam (penciptaan) langit dan bumi dan sekali-kali tidak ada di antara mereka yang menjadi pembantu bagi-Nya.” [Q.S Saba’: 22].

Syirik dalam Uluhiyyah yaitu:

beribadah (berdo'a) kepada selain Allah, baik dalam bentuk do'a ibadah maupun do'a masalah. Umumnya yang dilakukan manusia adalah menyekutukan dalam Uluhiyyah Allah adalah dalam hal-hal yang merupakan kekhususan bagi Allah, seperti berdo'a kepada selain Allah di samping berdo'a kepada Allah, atau memalingkan suatu bentuk ibadah seperti menyembelih (kurban), bernadzar, berdo'a, dan sebagainya kepada selain-Nya.

JENIS – JENIS SYIRIK

01

Syirik ada dua jenis: Syirik Besar dan Syirik Kecil.

Syirik besar adalah memalingkan suatu bentuk ibadah kepada selain Allah, seperti berdo'a kepada selain Allah atau mendekatkan diri kepadanya dengan penyembelihan kurban atau nadzar untuk selain Allah, baik untuk kuburan, jin atau syaithan, dan lainnya.

Syirik besar (dapat mengeluarkan pelakunya dari agama Islam dan menjadikannya kekal di dalam Neraka, jika ia meninggal dunia dalam keadaan syirik dan belum bertaubat daripadanya)

Beberapa macam syirik besar:

Pertama, Syirik do'a, yaitu di samping ia berdo'a kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, ia juga berdo'a kepada selain-Nya.

Kedua, Syirik niat, keinginan dan tujuan, yaitu ia menunjukan suatu bentuk ibadah untuk selain Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Keempat, Syirik mahabbah (kecintaan), yaitu menyamakan Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan selain-Nya dalam hal kecintaan.

Syirik Kecil. Syirik kecil tidak menjadikan pelakunya keluar dari agama Islam, tetapi ia mengurangi tauhid dan merupakan wasilah (jalan, perantara) kepada syirik besar.

Syirik kecil ada dua macam:

Pertama, Syirik zhahir (nyata), yaitu syirik kecil dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Dalam bentuk ucapan misalnya, bersumpah dengan selain Nama Allah Subhanahu wa Ta'ala. (Adapun contoh syirik dalam perbuatan, seperti memakai gelang, benang, dan sejenisnya sebagai pengusir atau penangkal marabahaya. Seperti menggantung jimat (tamimah) karena takut dari 'ain (mata jahat) atau lainnya. Jika seseorang meyakini bahwa kalung, benang atau jimat itu sebagai penyerta untuk menolak marabahaya dan menghilangkannya, bukan dengan keyakinan benda-benda tersebut merupakan penolak marabahaya itu sendiri.

Kedua, Syirik khafi (tersembunyi), yaitu syirik dalam hal keinginan dan niat, seperti riya' (ingin dipuji orang) dan sum'ah (ingin didengar orang), dan lainnya. Seperti melakukan suatu amal tertentu untuk mendekatkan diri kepada Allah, tetapi ia ingin mendapatkan pujian manusia, misalnya dengan memperindah shalatnya (karena dilihat orang).

Syukron!

Barakallahu fiikum



